

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris dengan luas lahan sawah 7,7 juta hektar memiliki potensi jerami yang besar. Saat ini kondisi lahan khususnya di pulau Jawa semakin kritis dengan kandungan bahan organik kurang dari 2% sehingga menyebabkan penurunan produktivitas padi. Salah satu upaya untuk mengembalikan kesuburan tanah adalah dengan memberikan pupuk organik yang berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Penggunaan pupuk organik bersama dengan pupuk anorganik atau pemupukan berimbang dilaporkan dapat meningkatkan produksi tanaman dibandingkan dengan pemupukan anorganik saja. (Pirngadi dan Makarim, 2006 dalam Nurihyatun Sardjono dkk, 202).

Bahan organik merupakan perekat butiran lepas, sumber hara tanaman dan sumber energi dari sebagian besar organisme tanah (Hakim.,1986) Pemberian pupuk organik dapat meningkatkan daya larut unsur P, K, Ca, dan Mg, meningkatkan C-organik, kapasitas tukar kation, dan daya serap air. (Aribawa, 2008 dalam Frobel G. Dewanto, dkk, 2013).

Peranan pupuk organik terhadap sifat kimia tanah adalah sebagai penyedia unsur makro (N,P,K,Ca, Mg dan S) dan mikro (Zn, Cu, Mo, Co, B, Mn dan Fe), meningkatkan kapasitas Tukar Kation (KTK) tanah, dapat membentuk senyawa kompleks dengan ion logam beracun seperti Al, Fe, dan Mn sehingga logam ini tidak meracuni. Peranan pupuk organik terhadap sifat fisika tanah antara lain adalah memperbaiki struktur tanah karena bahan organik dapat mengikat partikel tanah menjadi agregat yang mantap, memperbaiki distribusi ukuran pori tanah sehingga daya pegang air (water holding capacity) tanah menjadi lebih baik dan pergerakan udara (aerose) di dalam tanah juga menjadi lebih baik, dan mengurangi (buffer) fluktuasi suhu tanah. Peranan pupuk organik terhadap sifat biologi tanah adalah sebagai sumber energi dan makanan bagi mikro dan meso fauna tanah. Dengan cukupnya bahan organik maka aktivitas organisme tanah meningkat yang juga meningkatkan ketersediaan hara, siklus hara tanah, dan pembentukan pori mikro dan makro tanah oleh mikroorganisme seperti cacing tanah, rayap, colembola. (Wiwik Hartatik, dkk, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pupuk organik merupakan pilihan penting dalam memperbaiki kesuburan tanah, untuk mencapai tujuan peningkatan produksi dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan. Disamping itu, kondisi

ketersediaan pupuk anorganik bersubsidi yang sudah mengalami penurunan secara nasional, dapat menjadikan keberadaan pupuk organik sebagai penopang kebutuhan, meskipun tidak seluruhnya dapat menggantikan peran pupuk anorganik.

Mulai maraknya pengembangan pertanian organik, juga menjadikan pupuk organik sebagai kebutuhan utama dalam agribisnis tersebut, karena semua agro input dalam pengembangan pertanian organik, wajib bersumber dari bahan yang bersifat organik pula.

Realita diatas menjadi faktor pendukung semakin terbukanya peluang bisnis produksi pupuk organik. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karang Mellok Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso, merupakan salah satu yang termasuk dalam lembaga yang menjalankan bisnis produksi pupuk organik, dengan tujuan memperbaiki kesuburan tanah yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Mellok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso adalah :

1. Meningkatkan serta menambah ilmu dan pengetahuan peserta magang mengenai proses belajar melalui kegiatan Pengembangan Produksi Pupuk Organik di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Mellok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, untuk menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris yang berpotensi menimbulkan masalah pada Kegiatan Pengembangan Produksi Pupuk Organik di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Mellok Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera adalah:

1. Mahasiswa dapat mengikuti proses produksi pupuk organik secara utuh sejak awal perencanaan sampai dengan pemasaran.
2. Mahasiswa mengetahui berapa kebutuhan bahan baku pupuk organik di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera

3. Mahasiswa mengetahui berapa produksi pupuk organik di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera
4. Mahasiswa mengetahui lingkup pemasaran pupuk organik di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera
5. Mahasiswa dapat mencari pemecahan masalah mengenai ketersediaan bahan baku, lingkup pemasaran, dan tidak adanya administrasi (pencatatan) dalam usaha produksi pupuk organik di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera.

1.3. Manfaat dan Relevansi

1.3.1. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Bagi Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya, dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan dalam rangka mengembangkan Produksi Pupuk Organiknya.
2. Bagi instansi pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dapat memberikan kontribusi berupa informasi, dalam rangka menyusun kebijakan untuk pembinaan dan fasilitasi pengembangan produksi pupuk organik, sehingga dapat dipasarkan lebih luas lagi.

1.3.2. Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya salah satunya adalah pada bidang strategi pengembangan produksi pupuk organik. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera tersebut, maka peserta magang mencoba menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu Manajemen Produksi dan Operasi, Bisnis Produk Organik, serta beberapa peraturan perundang undangan yang terkait.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2020 sampai dengan 17 Januari 2021 di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini dimulai dengan beberapa tahapan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Mellok Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	(Oktober 2020) Minggu ke 4	Persiapan pengenalan, adaptasi	PPPM, dan Observasi lapangan di Pusat Pelatihan Petani Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera, Karang Mellok, Kec. Tamanan Kab. Bondowoso.
2.	(November 2020) Minggu ke 1	Konsultasi dengan Dinas Terkait yaitu Dinas Pertanian Kab. Bondowoso	Beberapa temuan masalah yang ada dikonsultasikan dengan pihak Dinas Pertanian Kab. Bondowoso
3.	(November 2020) Minggu ke 2	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	a. Temuan masalah yaitu ketersediaan bahan baku pupuk organik yang terbatas pada musim penghujan b. Keterbatasan Lingkup Pemasaran Produk Pupuk Organik, karena belum terdaftar di Kementan, sehingga belum dapat diedarkan secara luas dan terbuka. c. Belum adanya administrasi/pencatatan dalam usaha produksi pupuk organik
4.	(November 2020) Minggu ke 3	Penyusunan dan Penyelesaian Proposal	Berdasarkan hasil pengenalan dan adaptasi di lokasi PPPM, konsultasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, dan hasil perumusan masalah, maka disusunlah proposal PPPM
5.	(Desember 2020) Minggu ke 1	Seminar Proposal P3M	Dilaksanakan Seminar Proposal dibawah bimbingan Dosen
6.	(Desember 2020) Minggu ke 2 s/d (Januari 2021) Minggu ke 2	Pelaksanaan kegiatan P3M di lapangan	Peserta P3M Mengikuti dan Mengamati proses Usaha Produksi Pupuk Organik, Pengelolaan, administrasi dan pemasarannya.
7.	Tanggal 15 Februari 2021	Pelaksanaan Seminar Hasil P3M	Dilaksanakan secara virtual melalui Zoom Meeting